

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk membimbing dan mendidik masyarakat agar menjadi pribadi yang mandiri, akuntabel, kreatif, terinformasi, terhormat, dan sehat (berkarakter).<sup>1</sup> Pengajaran dan pelatihan adalah tindakan yang disengaja dan bertujuan yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan mendewasakan perilaku manusia baik secara individu maupun kelompok.

Ada yang mungkin berargumentasi bahwa suatu permasalahan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Seseorang dianggap menghadapi dilema ketika hasil yang diinginkan tidak terwujud atau mengalami kesulitan dalam mencapainya. Sistem zonasi adalah isu umum berikutnya, karena sistem zonasi lebih menekankan pada seberapa jauh jarak sekolah dari calon siswa dibandingkan kinerja mereka dalam ujian nasional, sehingga melemahkan semangat siswa baru untuk berhasil.<sup>2</sup>

Tujuan utama PPDB *Online* adalah tercapainya cara penerimaan murid baru atas lembaga pendidikan yang efisien, tepat, serta terbuka, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerimaan peserta didik baru, serta memberikan

---

<sup>1</sup> Marzuki. (2015). Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: AMZAH

<sup>2</sup> Muhammad Darwis, "Problematika Sosial Sistem Zonasi," *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan* 1, no. 3 (2020): 294-297.

pengumuman hasil seleksi penerimaan siswa baru (PSB) secara akurat, terkini, dan tepat waktu pada seluruh proses yang berlangsung secara *online* dan *real time*.<sup>3</sup>

PPDB *Online* dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendaftar, dengan tujuan memberikan prosesnya yang adil, transparan, serta akuntabel akan penduduk luas. Tersedianya opsi tambahan PPDB menjadi salah satu cara sekolah membedakan dirinya satu dengan yang lain. Dengan bantuan teknologi komputasi modern, inisiatif tersebut dapat dilakukan, khususnya dalam bentuk fasilitas PPDB berbasis web yang dapat didigitalkan data siswa baru.

Jumlah guru saat ini kelebihan pasokan dan kualitasnya rendah. Meskipun jumlah guru di negara ini secara obyektif tidak mencukupi, hal ini tidak dapat dianggap sebagai hal yang lumrah. Namun rendahnya jumlah guru menunjukkan adanya kesenjangan dalam permasalahan ketimpangan distribusi pendidikan, yang harus diakui.

Upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sumber daya, infrastruktur, dan ketepatan waktu tertentu disebut implementasi, yang merupakan langkah penting dalam keseluruhan proses pembuatan kebijakan. Implementasi kebijakan pada hakikatnya adalah upaya untuk mencapai tujuan kebijakan melalui program.

Perencanaan yang tepat ingin dicapai, maka perlu mempertimbangkan tidak hanya periode saat ini tetapi juga kondisi masa depan di mana rencana dan tindakan yang dipilih akan dilaksanakan. Perencanaan adalah bagian penting dari

---

<sup>3</sup> Lilyani Asri Utami, Ahmad Ishaq, dan Nurul Maulidiyah, "Analisa Pengaruh Kualitas Website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna," *Sinkron* 3, no. 1 (2018): 31-36.

manajemen yang efektif. Fakta bahwa manusia mempunyai kekuatan untuk membentuk masa depan dengan cara apa pun yang mereka anggap perlu memerlukan persiapan yang matang. Daripada menerima masa depan yang tidak dapat diketahui, manusia harus berupaya menciptakannya. Peristiwa di masa depan merupakan dampak langsung dari peristiwa yang terjadi saat ini. Saat ini, dan disertai upaya untuk mewujudkannya. Kemampuan guna secara sadar memilah jalan keluar masa depan serta membimbing Upaya seseorang guna mencapai masadepan tersebut, pada perihalnya bentuk manajemen yang hendak digunakan, merupakan landasan perencanaan dan memungkinkan rencana tersebut dilaksanakan.

Karena bisa dipakai dimana saja melalui terkoneksi internet, PPDB *Online* menyederhanakan proses seleksi baik bagi orang tua maupun siswa saat ini dan masa depan dengan memungkinkan mereka mempelajari lebih lanjut prosesnya, mendaftar seleksi, dan memantau status lamaran mereka.<sup>4</sup>

Calon peserta didik oleh satuan pendidikan pada setiap awal tahun ajaran baru sebagai bagian dari proses PPDB untuk penyelenggaraan pendidikan. Sekolah negeri menjadi satu-satunya yang wajib menerapkan sistem zonasi PPDB yang diterapkan secara serentak di setiap sekolah di Tanah Air untuk memastikan kepatuhan terhadap UU dan peraturan pendidikan nasional. Dengan adanya rencana ini, pemerintah Indonesia memperlakukan semua sekolah secara setara,

---

<sup>4</sup> Arie Afriyanto dan Erene Gernaria Sihombing, "Analisis Pengaruh Kualitas Web PPDB Online Terhadap Kepuasan Pengguna Pada SMAN 2 Tambun Utara" 13, no. 2 (2019): 59-64

menyingkirkan sekolah-sekolah elit. Biasanya, hanya siswa dari latar belakang kaya dengan bakat akademis yang kuat yang diterima di institusi pilihan utama siswa.<sup>5</sup>

PPDB yang berjalan dengan lancar dan maksimal memiliki komponen-komponen yang membantu kelancaran tersebut. Kebijakan-kebijakan dalam PPDB, seperti kebijakan pendidikan online, tentunya dibuat dengan alasan yang baik. Hal ini berasal dari tujuan pemerataan kualitas pendidikan dan pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat. Banyak persoalan yang muncul karena sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) online masih sangat baru.

Namun dari setiap permasalahan yang ada, kita tetap harus menemukan jawaban-jawaban terkait masalah yang belum terjawab seperti yang dijelaskan pada Q.S. Ar-Rahman/55: 33 berikut ini:

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ  
إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾

Secara ringkas Tafsir Al-Azhar mengatakan bahwa kita mempunyai kebebasan untuk menjelajahi kosmos ini dengan segenap daya, akal, dan hikmah kita sebagai wujud rahmat Allah kepada manusia dan jin. Bagian ini juga memberikan petunjuk kepada umat manusia tentang cara mempelajari alam semesta melalui sains. Oleh karena itu, untuk mencapai hal ini, kita dapat membuat penemuan ilmiah baru. Proses penemuan dalam ilmu pengetahuan tidak pernah ada

---

<sup>5</sup> Antonius Rahardityo Adiputra, Ravik Karsidi, dan Bagus Haryono, "Cultural Lag Dalam Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Dengan Sistem Zonasi Tahun 2018 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sukoharjo," *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 3, No. 1 (2019): 1-9

habisnya, oleh karena itu penemuan-penemuan baru di berbagai bidang keilmuan akan terus dilakukan untuk menjawab tuntutan zaman. Sistem zonasi PPDB akan menghadirkan tantangan, dan sebagai umat Islam, kita harus menjadi pemecah masalah yang kreatif dan dapat memberikan pendekatan baru terhadap isu-isu lama. Basis data kebijakan, pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur, dan portofolio ini menggunakan empat teori domain, sebagaimana diuraikan pada uraian di atas.

Pelatihan pengembangan sumber daya manusia diperlukan, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam rangka mengembangkan masyarakat yang maju, berdaya saing, dan mampu menghadapi permasalahan global, maka pendidikan merupakan hal yang krusial dan signifikan secara strategis dalam era global. Menyiapkan sumber daya manusia yang berpengetahuan luas dan berkaliber tinggi di bidangnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi misi negara dalam mencerdaskan kehidupan negara, pemerintah sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi negara harus senantiasa meningkatkan taraf pendidikan dengan memberikan layanan berkualitas yang mudah dijangkau oleh masyarakat umum. .

Melalui prosedur kebijakan tertentu, kebijakan dihasilkan sebagai solusi atas permasalahan yang dirasakan. Persiapan PPDB tahunan dimudahkan dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Upaya untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kualitas kepribadian dikenal dengan pengembangan sumber daya

manusia. Manajemen SDM mencakup pengembangan sumber daya manusia.<sup>6</sup> Untuk bersiap menghadapi PPDB, sekolah harus mengedepankan pengembangan sumber daya manusia.

Infrastruktur mengacu pada prasarana pendidikan seperti tata ruang kelas, ketersediaan guru dan siswa serta pemanfaatan materi pembelajaran, dan gedung sekolah.<sup>7</sup> Infrastruktur ppdb yang harus dipersiapkan adalah perangkat lunak yang merupakan bagian aspek penting dalam pelaksanaan ppdb.

Dukungan teknis dan unsur pendukung lainnya sangat penting untuk dimiliki sekolah. Hal ini mencakup konektivitas jaringan internet yang cukup, personel sekolah yang memadai untuk mengoperasikan teknologi informasi, sosialisasi yang efisien melalui media sosial, serta gedung dan infrastruktur yang memadai.<sup>8</sup> Wifi merupakan salah satu faktor pendukung untuk kelancaran ppdb, yang dimana sebuah hal yang berkaitan dengan internet harus memiliki jaringan yang memadai.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di SMAN 3 Banjarmasin menunjukkan bahwasanya sekolah ini yakni bagian sekolah yang menggunakan sistem zonasi teknologi informasi. PPDB di SMAN 3 Banjarmasin menerapkan empat kriteria PPDB yaitu, dengan jalur prestasi, sistem zonasi, keterangan tidak mampu dan perpindahan tempat tinggal orang tua. Dalam empat kriteria tersebut

---

<sup>6</sup> Rini Setyaningsih, "Teori Dan Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Menurut Ahmad Fatah Yasin," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 1-10

<sup>7</sup> Rustan Santaria, Fatmarida Sabani, and Nurdin Kaso, "Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Zonasi terhadap Efektivitas Distribusi Peserta Didik pada Sekolah Menengah Atas" 11, no. 2 (2022): 3-12

<sup>8</sup> Rustan Santaria, Fatmarida Sabani, and Nurdin Kaso, "Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Zonasi terhadap Efektivitas Distribusi Peserta Didik pada Sekolah Menengah Atas" 11, no. 2 (2022): 3-12

peneliti mengambil PPDB online berbasis web dengan sistem zonasi. Dalam sistem PPDB berbasis web ada sebagian peserta didik yang mengeluhkan tentang sistem PPDB online berbasis web dan sistem zonasi nya.<sup>9</sup> Suatu sistem yang telah diterapkan dan dijalankan pastinya memiliki kendala didalamnya. Seperti halnya dalam PPDB ini keluhan di antaranya beberapa kali mengupload file pada aplikasi mengalami gangguan, kemudian masuk kedalam aplikasi loading karena banyaknya calon peserta didik yang lain login. Ketidapahaman orang tua dan calon peserta didik dalam mendaftar, banyak yang tidak paham mengenai jarak zonasi, kurangnya komputer Dengan hal tersebut menjadi tantangan bagi sekolah bagaimana mengatasi problem ataupun kendala yang ada didalamnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik guna melaksanakan penelitiannya di SMAN 3 Banjarmasin karena penelitian ini memiliki problem yang tentunya berkaitan dengan urgensi penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti “Problematika Implementasi PPDB Zonasi Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 3 Banjarmasin”.

## **B. Definisi Operasional**

Penulis akan mendefinisikan berbagai istilah dari judul penelitian di atas sebelum melanjutkan.

### **1. Problematika**

---

<sup>9</sup> W/O/SMAN3Banjarmasin

Masalah didefinisikan sebagai masalah yang dihasilkan dari interaksi dua variabel, sehingga menciptakan skenario menantang yang perlu diselesaikan tanpa terlebih dahulu menentukan mana yang lebih baik. Kejadian tahunan merupakan permasalahan yang timbul dalam suatu PPDB. Banyak pihak yang protes dengan adanya zonasi PPDB di SMAN 3 Banjarmasin sehingga berujung pada banyaknya persoalan PPDB.

## 2. Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Implementasi adalah proses menjalankan idea, cara, ataupun ranagkaian kegiatan baru melalui inginan bahwasanya orang lain hendak menerima serta membuat penyesuaian atas bentuk birokrasi guna mencapai maksud yang diinginkan lewat jaringan penerapan yang bisa dipercayakan.<sup>10</sup>

PPDB merupakan agenda tahunan bagi petugas penerimaan siswa di semua jenjang pendidikan. Tata cara pendaftaran PPDB diperuntukkan bagi murid yang baru tamat SMA serta mau melanjutkannya pendidikan tergantung infrastruktur yang tersedia di masing-masing lembaga atau daerah. Implementasi sistem PPDB dapat dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline*. Adapun standar Operasional Prosedur (SOP) meliputi proses pendaftaran, verifikasi data, pengolahan informasi, dan pemberian keputusan akhir. Implementasi PPDB merupakan implementasi yang didalamnya terdapat banyak hal hal yang perlu penyelesaian di SMAN 3 Banjarmasin. Sebuah implementasi yang mengalami problematika didalamnya.

---

<sup>10</sup> Ali Miftakhu R., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 173–90.



### 3. Sistem Zonasi

Sistem zonasi membatasi akses anak terhadap sekolah di luar wilayah terdekatnya. Tujuan kebijakan zonasi untuk menjamin kesetaraan pendidikan di wilayah sekitar sekolah menjadikan hal ini mungkin terjadi. Zonasi mengacu pada praktik pembagian wilayah yang lebih besar menjadi area yang berlebih kecilnya dengan Batasan, kegunaan serta tujuan yang jelas untuk kepentingan administrasi.<sup>11</sup> Sistem zonasi adalah sistem yang secara langsung diatur oleh aplikasi ppdb langsung. Sistem zonasi di SMAN 3 Banjarmasin adalah sistem yang paling banyak calon peserta didik mendaftar di jalur ini. Bentuk zonasinya ialah perihal yang terbaru atas dunia Pendidikan yang menimbulkan pro dan kontra didalamnya.

### C. Fokus Penelitian

Peneliti merumuskan beberapa hal ini pada:

1. Problematika implementasi kebijakan sekolah dalam PPDB berbasis teknologi informasi di SMAN 3 Banjarmasin?
2. Problematika implementasi pengembangan SDM dalam PPDB berbasis teknologi informasi di SMAN 3 Banjarmasin?
3. Problematika implementasi infrastruktur dalam PPDB berbasis teknologi informasi di SMAN 3 Banjarmasin?

---

<sup>11</sup> Gunarti Ika P. and Rukiyati, "Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Perspektif Pendidikan," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 28–34.

4. Problematika implementasi Technical Support dalam PPDB teknologi informasi di SMAN 3 Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitiannya yakni:

1. Untuk mendapati problematika implemetasi kebijakan sekolah pada PPDB teknologi informasi di SMAN 3 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui problematika implemetasi pengembangan SDM dalam PPDB teknologi informasi di SMAN 3 Banjarmasin
3. Untuk mengetahui problematika implemetasi infrastruktur dalam PPDB berbasis teknologi informasi di SMAN 3 Banjarmasin
4. Untuk mengetahui problematika implemetasi Technical Support dalam PPDB teknologi informasi di SMAN 3 Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang diproyeksikan pada temuan penelitian tersebut yakni:

1. Secara Teoritis

Penelitiannya diinginkan bisa memberi manfaat dalam penerapan manajemen peserta didik terutama pada kajian kajian penerimaan murid disekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah SMAN 3 Banjarmasin

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan di masa depan dan evaluasi mengenai penerapan TI dalam proses penerimaan.

b. Bagi Tim/Panitian PPDB Online SMAN 3 Banjarmasin

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh tim atau panitia PPDB *Online* dalam mengambil keputusan terkait penyelenggaraan PPDB *Online*.

c. Bagi Peserta Didik Baru dan Wali Murid

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan edukasi kepada maba yang akan datang mengenai manfaat penggunaan PPDB *online* dan sistem zonasi berbasis web. Sehingga lebih mengetahui kebijakan dan prosedur PPDB online di SMAN 3 Banjarmasin.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti akan memberikan berbagai publikasi ilmiah yang memiliki domain perbahasan yang sama melalui pembahasan yang hendak disampaikan dalam usulan skripsi ini, sebagai upaya untuk menghindari terdeteksinya kegiatan plagiat dalam penyelesaian masalah yang bisa dipandang atas Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jastria <sup>12</sup>	Bentuk penerimaan murid baru berbasis zona area di SMP Negeri 8 Palu telah	Topik yang diteliti yaitu PPDB sistem zonasi, menerapkan	Tujuan penelitian mengarah kepada efektivitas

<sup>12</sup> Jastria, Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zona Wilayah Di Smp Negeri 8 Palu, 2020

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		terlaksana dengan efektif. Proses penerimaan telah mematuhi semua ketentuan yang ditetapkan atas sekolah, termasuk kriteria jarak lokasi tinggalnya ke sekolah, umur, skor ujian sekolah, beserta prestasinya academic dan non-akademik, tanpa memihak pada sekolah tertentu.	penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, teknik analisis data diadaptasi dari teori Matthew B. Miles & A. Michel Huberman	pelaksanaan PPDB sistem zonasi, sedangkan pada penelitian ini mengarah kepada problematika yang terjadi pada PPDB sistem zonasi.
2.	Siti Qurrotu Ain <sup>13</sup>	Tidak ada pengaruh signifikan diantara bentuk zonasi atas total murid di SMA Negeri 1 Dukun Gresik untuk tahun ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkannya melalui temuan uji t memakai SPSS yang menunjukkan skor signifikan besarnya 0,268, yang lebih besarnya daripada 0,05. skor t taksir yang diraih yakni -1,115, yang lebih minim atas skor tabek besarnya 1,665. Dengan demikian,	Topik yang diteliti yaitu PPDB sistem zonasi	Menggunakan penelitian kuantitatif melalui jenis penelitiannya non-eksperimen yang berkarakter korelasional, sedangkan yang dipakai peneliti menggunakan penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif.

<sup>13</sup> Siti Qurrotu Ain, Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik di Sma Negeri 1 Dukun Gresik, 2022

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dapat disimpulkan bahwa bentuk zonasi memengaruhi total murid.		
3.	Devi Sriwahyuni <sup>14</sup>	Temuan perhitungan statistik menunjukkan skor R square besarnya 0,048, yang memastikan bahwasanya dampak sistem zonasi atas disiplin siswa sebesar 4,8%. Meskipun hasilnya temuan memastikan maka pengaplikasian bentuk zonasi memiliki dampak yang sangat kecil atas disiplin siswa, data dari wawancara menunjukkan bahwa kedisiplinan sangat berpengaruh pada hal-hal lain, seperti penurunan prestasi siswa dan penurunan kehidupan sosial.	Topik yang diteliti yaitu sistem PPDB zonasi.	Menggunakan penelitian kuantitatif melalui jenis penelitiannya non-eksperimen yang bersifat korelasional, sedangkan yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

---

<sup>14</sup> Devi Sriwahyuni, *Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Disiplin Siswa Di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*, 2021.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi tersebut terdiri atas lima bab melalui sistematika diantaranya:

BAB I Pendahuluan, yang berisi memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, terdiri atas definisi problematika, implementasi, ppdb online, serta sistem zonasi.

BAB III Metode Penelitian, memuat jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, subyek serta obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil serta Pembahasan, memuat temuan penelitiannya serta pembahasan.

BAB V Penutup, yang berisikan simpulan serta saran yang akan menjadi tolak ukur perbaikan penelitian ini